



Pengaruh Direct Interction Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Dan Passing Atas Dalam Permainan Bola Volly Terhadap Sikap Kerja Sama Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Karawang Barat

Muhammad Ridwan Fadhillah¹, Serra Resti², Ega Trisna Rahayu³, Asep Suherman⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)
Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 23 Oktober 2023
Revised: 30 Oktober 2023
Accepted: 06 Oktober 2023

Abstract

Model Interaksi Langsung adalah metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa melalui pengalaman praktik atau demonstrasi. Dalam konteks bola voli, Model Interaksi Langsung dapat digunakan untuk mengajarkan teknik dasar seperti passing bawah dan passing atas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model interaksi langsung terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli terhadap sikap kerja sama siswa kelas X SMK Negeri 3 Karawang Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design, melalui 3 tahap uji yakni uji normalitas, uji homogenitas serta uji paired saimpel. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model interaksi langsung, dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional tanpa model interaksi langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan pretest dan protest kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas serta angket sikap kerja sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas X SMK Negeri 3 Karawang Barat yang telah mendapatkan pembelajaran dengan model interaksi langsung mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, terdapat juga peningkatan sikap kerja sama pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model interaksi langsung. Dengan demikian, model interaksi langsung memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli serta sikap kerja sama siswa. Oleh karena itu, disarankan agar model interaksi langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran bola voli di sekolah-sekolah guna meningkatkan kemampuan teknik dasar dan sikap kerja sama siswa.

Keywords: *Metode interaksi langsung, Permainan Bola Voli, Passing bawah, Passing atas, Keterampilan siswa.*

(*) Corresponding Author: muhammadfadhillah@gmail.com

How to Cite: Fadhillah, M. R., Resti, S., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh Direct Interction Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Dan Passing Atas Dalam Permainan Bola Volly Terhadap Sikap Kerja Sama Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Karawang Barat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10118247>.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan proses latihan secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai. PJOK adalah salah satu aktivitas yang

menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan melalui latihan penjasorkes siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang menyenangkan tanpa merasa memiliki beban seperti latihan lainnya yang dilaksanakan di dalam kelas. Mata pelajaran Penjasorkes, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah memiliki peran vital untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara langsung merasakan pembelajaran melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan (Setiawan, 2017).

Model pembelajaran adalah suatu prosedur yang sistematis disusun berdasarkan pengembangan teori-teori yang ada, dengan tujuan mengatur pembelajaran untuk mencapai hasil belajar (Sani, 2019). Salah satu ciri utama dari model pembelajaran adalah adanya tahapan-tahapan pembelajaran (sintaks). Dengan demikian, model pembelajaran merupakan suatu pola atau desain yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Di sisi lain, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan kegiatan yang nyata dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran (Rahayu, 2016). Definisi ini sejalan dengan pandangan Sani (2019) bahwa metode pembelajaran adalah langkah-langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran merupakan implementasi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah termasuk permainan bola voli. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh jaring (PBVSI). Setiap tim mencetak poin dengan menjatuhkan bola ke lapangan lawan. Tujuan permainan ini adalah mengoper bola melewati net untuk dijatuhkan di lapangan lawan. Setiap tim melakukan tiga kali passing untuk mengembalikan bola. Selanjutnya menurut Kharisma (2016), permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang bertujuan untuk menjatuhkan bola ke daerah lawan dengan menggunakan tangan. Jumlah pemain tiap regu adalah enam orang.

Bola voli merupakan olahraga tim yang membutuhkan koordinasi dan kerja sama antara pemain untuk mencapai keberhasilan dalam permainan. Dalam konteks ini, teknik dasar seperti passing bawah dan passing atas memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan siswa dalam berkontribusi dalam tim. Namun, untuk memperoleh kemampuan yang baik dalam teknik dasar tersebut, pengajaran dan interaksi yang tepat perlu diperhatikan. Model Direct Interaction telah diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan olahraga, termasuk di dalamnya bola voli. Model ini menekankan pada interaksi langsung antara pelatih dan siswa, dengan penekanan pada pengamatan, umpan balik, dan pemecahan masalah yang terkait dengan teknik dasar passing bawah dan passing atas.

Menurut Barbara, dkk (2010) bola voli merupakan “Permainan yang dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari enam orang dan dipisahkan oleh jaring. Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin” (hlm.2). Sedangkan menurut Muhajir (2006) bahwa bola voli merupakan “Permainan yang dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri atas enam pemain. Setiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar memperoleh angka (poin), regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang” (hlm.5).

Menurut Suhad (2014: 7) Permainan bola voli pada dasarnya terdiri dari memukul bola semua anggota dan melemparkannya melewati net ke halaman lawan. permainan bola voli dimainkan dengan bola besar antara dua tim. Setiap tim hanya bisa melempar bola dalam jumlah terbatas tiga kali, dan setiap pemain tidak boleh menyentuhnya dua kali berturut-turut, kecuali bila Memblokir. Selain itu, terdapat pendapat Menurut Ramesh (2011: 40) Bola voli adalah olahraga global yang bisa dipeluk semua orang. Bola voli dapat dipraktekkan baik sebagai olahraga kompetitif maupun sebagai olahraga rekreasi Bermain bola voli bukan hanya sekedar melatih bagian tubuh untuk mencapai performa yang optimal secara teknis dan taktis, tetapi juga bagian fisik, yang meliputi kesabaran, kekuatan, kecepatan, kelenturan, dll. koordinasi Seluruh permainan membutuhkan kemampuan untuk menangani bola dengan kedua tangan.

Bola voli adalah olahraga yang merupakan mata pelajaran wajib dalam pendidikan jasmani dan harus mengajar disekolah. Partisipasi siswa dalam pembelajaran harus membantu untuk mengoptimalkan program sepak bola bola voli untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa serta peningkatan kondisi fisik siswa seperti daya tahan, kekuatan, kelenturan, mobilitas, keseimbangan dan koordinasi motorik (Titi Ajayati. 218: 2017). Seorang pemain bola voli yang sangat membutuhkan penguasaan teknik dasar bola voli. Teknologi permainan dasar bola voli terdiri dari servis, passing, blocking dan memukul/menusuk. Tentang beberapa teknik dasar Yang terpenting adalah menguasai teknik input. Bypass terdiri dari dua jenis yaitu bypass dan Jalan pintas Menurut Samsudin & Rahman (2016), passing berarti memukul bola dengan dua tangan yang tertutup dan mengayun dari bawah (ground pass) atau memukul bola dengan kedua tangan Rentangkan jari Anda sedikit ke depan di atas kepala (umpan atas). Teknik dasar passing bola voli Pemain bola voli perlu mendominasi karena permainan bola voli kebanyakan dimainkan dengan cara yang berbeda terjadi sebelum dihancurkan. Teknik dasar permainan bola voli merupakan keterampilan yang paling penting Setiap pemain bola voli harus memahami dan menguasainya. (Diana, 2020: 64).

Prinsip dasar passing bola voli adalah usaha pemain bola voli untuk memainkan bola dengan cara yang bisa berlari lebih cepat dari rekan satu tembakan atau bermain di lapangannya sendiri. Untuk alasan apa yang terjadi, dalam Yunus Diana (2020: 64) menyatakan bahwa saat passing, bola dioper ke partner Sebagai langkah awal dalam mengembangkan model, tim menggunakan teknik tertentu menyerang tim lawan. Menurut Suharno dalam Diana (2020: 64) Masuk adalah upaya atau usaha Pemain bola voli menggunakan teknik tertentu saat menyajikan bola bermain untuk rekan satu tim mereka, yang kemudian dapat bersaing dengan lawan di lapangan lawan.

Keterampilan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan siswa dalam berkontribusi dalam tim. Melalui pengajaran yang efektif dan interaksi yang tepat, siswa dapat mengembangkan keterampilan teknik dasar tersebut. Salah satu pendekatan yang telah diakui dalam pengajaran olahraga adalah Model Direct Interaction. Model ini menekankan pada interaksi langsung antara pelatih dan siswa, dengan penekanan pada pengamatan, umpan balik, dan pemecahan masalah terkait teknik dasar.

Dalam Model Direct Interaction, pelatih memiliki peran aktif dalam mengajar dan memberikan arahan kepada siswa. Pelatih secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam memberikan instruksi yang jelas tentang teknik dasar, mengamati gerakan siswa secara individual, maupun memberikan umpan balik yang spesifik. Pelatih juga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang terkait dengan teknik dasar, seperti kesalahan gerakan atau kurangnya koordinasi.

Penerapan Model Direct Interaction dalam pengajaran keterampilan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam bola voli dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Interaksi langsung antara pelatih dan siswa membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teknik dasar tersebut. Dengan pengamatan dan umpan balik yang tepat, siswa dapat memperbaiki gerakan mereka dan meningkatkan keterampilan teknik. Selain itu, melalui pemecahan masalah yang dilakukan bersama-sama dengan pelatih, siswa dapat mengatasi hambatan dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam penerapan teknik dasar.

Secara keseluruhan, Model Direct Interaction merupakan pendekatan yang efektif dalam pengajaran keterampilan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli. Melalui interaksi langsung antara pelatih dan siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan teknik dasar dengan lebih baik, meningkatkan kontribusi mereka dalam tim, dan mencapai kemajuan yang lebih baik dalam permainan bola voli.

Mengutip penelitian sebelumnya telah menyelidiki pengaruh Model Direct Interaction terhadap kemampuan teknik dasar dalam olahraga, termasuk bola voli. Sebagai contoh, dalam studi yang dilakukan oleh (Moch Ilham Sidik NH, Hendri Winata, 2016) yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction” yang menyatakan bahwa penerapan Model Direct Interaction dapat meningkatkan hasil Pembelajaran Siswa. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran direct instruction efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Program Studi Pendidikan kejuruan. Model ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Direct Interaction memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar dan sikap kerja sama siswa dalam permainan bola voli. Namun, dalam konteks SMK Negeri 3 Karawang Barat, penelitian mengenai pengaruh Model Direct Interaction terhadap kemampuan teknik dasar dan sikap kerja sama siswa kelas X dalam permainan bola voli masih terbatas.

Di SMK Negeri 3 Karawang Barat, penulis memiliki kesempatan untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran bola voli dan mengamati pengaruhnya terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas serta sikap kerja sama siswa belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Model Direct Interaction terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli, serta dampaknya terhadap sikap kerja sama siswa kelas X di SMK Negeri 3 Karawang Barat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang kuat antara penerapan Model Direct Interaction dan peningkatan kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli. Selain itu, diharapkan juga dapat terlihat dampak positif dari peningkatan kemampuan tersebut terhadap sikap kerja sama siswa, yang nantinya dapat membantu mereka dalam beradaptasi dengan situasi kerja tim di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang penggunaan Model Direct Interaction dalam pembelajaran bola voli. Dengan melihat perkembangan dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan membuka jalan bagi kemajuan lebih lanjut dalam pengajaran olahraga di sekolah. Dampak dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi guru dan pelatih dalam merancang metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar serta sikap kerja sama siswa dalam permainan bola voli.

METODE

Pada penelitian “Pengaruh Model Interaksi Langsung terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah dan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli terhadap Sikap Kerja Sama Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Karawang Barat”, digunakan metodologi penelitian sebagai berikut: Metodologi penelitian ini meliputi beberapa komponen, yaitu desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

i. Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model interaksi langsung, sementara kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional tanpa model interaksi langsung.

ii. Subjek Penelitian:

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X di SMK Negeri 3 Karawang Barat. Subjek dipilih secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah subjek dalam setiap kelompok diusahakan seimbang agar hasil penelitian lebih valid.

iii. Variabel Penelitian:

(a) Variabel Independen: Model interaksi langsung (pembelajaran menggunakan model interaksi langsung).

(b) Variabel Dependen: Kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli dan Sikap kerja sama siswa.

iv. Instrumen Penelitian:

- Tes Kemampuan Teknik Dasar: Digunakan tes yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas. Tes ini mencakup aspek-aspek seperti kontrol bola, posisi tubuh, gerakan tangan, dan keakuratan passing.

- Angket Sikap Kerja Sama: Digunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait sikap kerja sama siswa dalam konteks permainan bola voli.

Angket ini mencakup aspek-aspek seperti komunikasi, kerjasama tim, dan saling percaya.

v. **Prosedur Penelitian:**

- Pretest: Dilakukan pretest sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam teknik dasar passing bawah dan passing atas, serta sikap kerja sama.

- Perlakuan: Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model interaksi langsung, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional tanpa model interaksi langsung.

- Posttest: Dilakukan posttest setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas, serta sikap kerja sama setelah siswa menerima pembelajaran.

- Analisis Data: Data yang diperoleh dari tes dan angket akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti uji-t atau analisis varian (ANOVA), untuk menguji pengaruh model interaksi langsung terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas, serta sikap kerja sama siswa.

Dengan menggunakan desain penelitian eksperimen dan instrumen yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model interaksi langsung terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli, serta sikap kerja sama siswa kelas X di SMK Negeri 3 Karawang Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

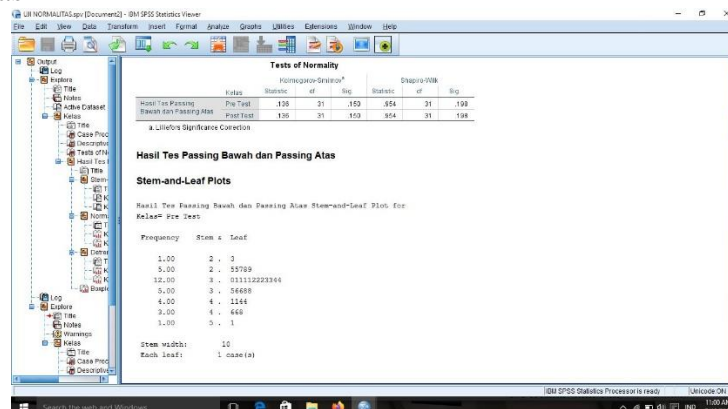
Data hasil tes passing atas menggunakan model pembelajaran langsung akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan interpretasi dari hasil data yang diperoleh. Data tersebut akan dianalisis secara deskriptif guna mendapatkan gambaran umum mengenai data penelitian. Hasil analisis data dalam bab ini akan disajikan dalam bentuk rangkuman.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

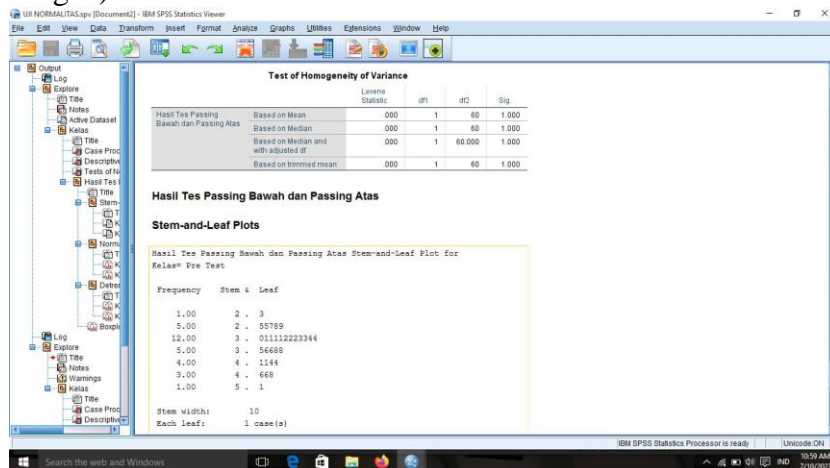
1. Uji Normalitas



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah ,198. Data jika dikatakan normal apabila Sig. dari uji normalitas $\geq 0,05$. Jadi data yang diperoleh peneliti pada kali ini adalah tidak normal.

2. Uji Tes Homogenitas

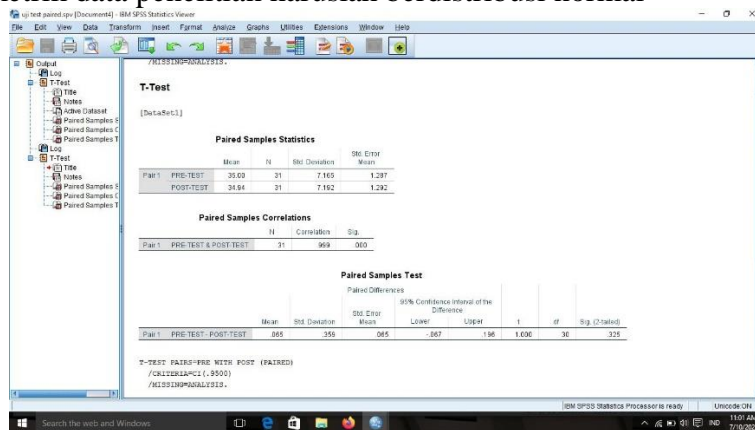
Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen), Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)



Dari tabel uji homogenitas di atas didapat hasil Sig. 1,000. Karena hasil Sig. yang diperoleh $\geq 0,05$, maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

3. Uji Paired Samples Statistics

Paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal



Berdasarkan tabel paired sample test nilai signifikansi (2-tailed) $0,325 < 0,05$

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabelakhir.

Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Pada pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran model interaksi langsung, untuk mengetahui pengaruh model interaksi langsung pada permainan bola voli passing bawah dan passing atas terhadap sikap kerjasama siswa kelas X di SMK Negeri 3 Karawang Barat.

Peran tenaga pendidik masih sangat dominan untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subjek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran terdapat pengaruh yang bermakna kelas X di SMK Negeri 3 Karawang Barat. atas pembelajaran passing bawah, passing atas, servis bawah dan servis atas bola voli.

Pembelajaran permainan bola voli merupakan salah satu kompetisi dasar yang masuk dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Ringkasan kualitas peserta didik pada pembelajaran bola voli diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menimbulkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar pada bola voli.

Penerapan metode interaksi langsung model dalam pembelajaran passing bawah, passing atas, servis bawah dan servis atas bola voli menggunakan interaksilangsung, pada uji normalitas dinyatakan tidak normal di mana dari tabel diatas di jelaskan bahwa: dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah ,000. Data jika dikatakan normal apabila sig. dari ujin normalitas > 0,05. Jadi data yang di peroleh peneliti pada kali ini tidak normal. Sedangkan pada uji homogenitas didapatkan hasil Sig. 0,628. Karena hasil Sig. yang diperoleh > 0,05. Maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Pada uji terakhir yaitu uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 < 0,05. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK 3 Karawang tentang pengaruh model pembelajaran Direct Instruction terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran Direct Instruction memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar passing bawah siswa. Ini berarti bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Direct Instruction memiliki kemajuan yang lebih baik dalam keterampilan passing bawah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional.
2. Model pembelajaran Direct Instruction, yang melibatkan instruksi langsung, latihan terstruktur, pengulangan, dan umpan balik yang terfokus, memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan passing bawah siswa.

Dalam konteks penelitian ini, model ini terbukti efektif dalam membantu siswa menguasai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

3. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang keunggulan penggunaan model pembelajaran Direct Instruction dalam konteks pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan instruksional yang lebih terstruktur dan terfokus dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengadopsi model pembelajaran Direct Instruction dalam pengajaran bola voli, terutama dalam mengembangkan keterampilan passing bawah. Guru atau pelatih dapat mengintegrasikan elemen-elemen penting dari model ini, seperti instruksi langsung yang jelas, latihan terstruktur, pengulangan, dan umpan balik yang spesifik, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Direct Instruction memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli di SMK 3 Karawang.

REFERENSI

- Anang Setiawan, dkk. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga 5 (2) (2020).
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION
TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI.
- Adinda Artamevia Y, Febi Kurniawan, Ega Rahayu. Universitas Singaperbangsa
Karawang. Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilan
Bermain Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Sekolah
Menengah Atas. (2022)
- Cucu Hidayat, Dicky Tri Juniar (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.
Gustiana, Hary, (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
DAN TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING TERHADAP
KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI.
- Moch Ilham Sidik NH, Hendri Winata2 (2016). Improving student learning
outcomes through application of direct instruction learning model.
- Setiawan, A., Yudiana, Y., & Rahmat, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Bola
Tangan Terhadap Perilaku Sosial Siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani dan
Olahraga.
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui
Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. Jurnal Pendidikan
Manajemen Perkantoran.
- Sugiyono. (2014). Metode Pembelajaran Kualitatif dan Kuantitatif. Alfabeta.